

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dengan hasil penelitian yang didukung oleh data dan informasi yang disajikan sebelumnya, Peneliti memberikan kesimpulan bahwa,

*Good Cooperative Governance* pada *Credit Union Tirtadana Surabaya* sudah terlaksana, kesimpulan ini diambil berdasarkan beberapa hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip yang berkaitan dengan komitmen visi dan misi pada *Credit Union Tirtadana Surabaya* sudah terwujud, hal ini diketahui karena *Credit Union Tirtadana* selalu mengagendakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diakhir periode sehingga komitmen dalam menjalankan jobdesknya masing-masing berjalan secara efektif dan efisien. Semua yang dilaksanakan oleh pimpinan maupun jajarannya itu harus sesuai dengan prinsip serta visi dan misi yang sudah diterapkan sebelumnya, agar dimana *Credit Union Tirtadana* bisa lebih memiliki sinergitas yang tinggi, dengan memperhatikan berbagai persoalan yang dihadapi *Credit Union Tirtadana*.

2. Penerapan prinsip yang berkaitan dengan capaian tujuan dan sasaran pada *Credit Union Tirtadana* sudah terwujud, karena *Credit Union Tirtadana* selalu melaporkan hasil pencapaian maupun kendala dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan setiap akhir periode agar pelaksanaan dalam pengelolaannya dapat menunjukan tingkat pencapaian dan sasarnya dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah



ditentukan, serta *Credit Union* Tirtadana dituntut untuk melaksanakan fungsi perencanaan dengan baik agar tujuan serta sasaran tercapai seperti apa yang sudah ditentukan.

3. Penerapan prinsip yang berkaitan dengan obyektif, transparan dan inovatif pada *Credit Union* Tirtadana sudah terwujud, karena *Credit Union* Tirtadana selalu mengedepankan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan manajemen dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi anggota dan masyarakat serta mendalami tujuan, penerapan yang bersifat transparansi sehingga pengelolaannya terlaksanakan secara efektif.
4. Penerapan prinsip yang berkaitan dengan konsisten penggunaan sumber daya koperasi pada *Credit Union* Tirtadana sudah terwujud, karena *Credit Union* Tirtadana dalam pelaksanaan sumber daya koperasi mempunyai sistem yang dibangun agar dapat menjamin pengguna SDK terlaksana secara konsisten dengan peraturan yang berlaku.
5. Penerapan prinsip yang berkaitan dengan orientasi hasil dan manfaat pada *Credit Union* Tirtadana sudah terwujud, karena segala keputusan dan kebijakan akan di tekankan serta mengedepankan tujuan dari organisasi itu sendiri, agar dimana *Credit Union* Tirtadana bisa bekerja dengan baik sesuai dengan prosedur atau mengikuti orientasi visi dan misi, serta menuai hasil maupun manfaat yang akan berpengaruh baik dan bisa menguntungkan antara kedua belah pihak.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dilakukan pada *Credit Union* tirtadana, sehingga Peneliti ingin memberikan saran dan masukan yang dianggap perlu dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi *Credit Union* Tirtadana sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan komitmen visi dan misi yang baik, diharapkan komitmen dari pengurus, pengawas, dan pengelola (karyawan dan manajer) agar terus dapat meningkatkan dan mengelola pelaksanaan visi dan misi dari *Credit Union* Tirtadana agar akuntabel atau tanggung jawab, serta pemberdayaannya harus ditingkatkan dari segi kualitas, manajemen, kualitas permodalan, kualitas pelayanan kepada anggota dan masyarakat, sehingga mandiri dan berdaya saing di pasar global sekaligus berpartisipasi langsung dalam pembangunan daerah dan nasional.
2. Untuk meningkatkan pelaksanaan capaian tujuan dan sasaran yang cukup baik, diharapkan para pengurus, pengawas, dan pengelola (karyawan dan manajer) melaksanakan fungsi perencanaan dengan baik agar tujuan serta sasarannya dapat dicapai dengan apa yang sudah ditetapkan, yang mempermudah *Credit Union* Tirtadana dalam mengatur karyawannya maupun dalam mencapai tujuan.
3. Untuk meningkatkan pelaksanaan obyektif, transparan, dan inovatif yang cukup baik, diharapkan para pengurus, pengawas, dan pengelola (karyawan dan manajer) selalu menerapkan sistem transparansi agar dimana suatu obyektivitas organisasi bisa terarah dan menghasilkan



inovatif yang bisa mengedepankan keberhasilan maupun kesuksesan dari setiap target yang ingin dicapai.

4. Untuk meningkatkan pelaksanaan konsisten penggunaan sumber daya koperasi (SDK), diharapkan untuk melakukan pengukuran kinerja koperasi yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan suatu koperasi dalam manajemen pengelolaan dan kualitas pelayanan.
5. Untuk meningkatkan pelaksanaan orientasi hasil dan manfaat yang cukup baik, diharapkan segala keputusan dan kebijakan dimana *Credit Union* Tirtadana bisa bekerja dengan baik sesuai dengan prosedur atau mengikuti orientasi visi dan misi, serta menuai hasil maupun manfaat yang akan berpengaruh baik dan bisa menguntungkan antara kedua belah pihak. Sehingga tujuan dari pada *Credit Union* Tirtadana dalam manajemen pengelolaan serta kualitas pelayanan akan memenuhi target dan dapat bekerja secara maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. 2017. Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia. Universitas Brawijaya Press.

Calvert, Anton. 2005, *Ekonomi Koperasi*, Edisi 2, Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Darmawan, A., Wahab, H. A. B., dan Razak, A. Z. A., 2021 *Karakteristik Kewirausahaan Prinsip koperasi, Pengaruh Terhadap Kinerja Manajemen Koperasi di Banyumas Jawa Tengah, Indonesia. Jurnal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5 (1): 2464-2475.

Davis, J. H., Schoorman, D. F., dan Donalson, L., 1997, Presepsi Manfaat. *Academy of Management Review*. 22 (3):25-28.

Dewantara, F. A. 2019, *Evaluasi Penerapan Tata Kelola Koperasi Simpan Pinjam pada Kospin Jasa, Pekalongan, Jawa Tengah. Doctoral dissertation*. Yogyakarta : Universitas Gaja Mada.

Padmahwati, E. 2021. *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Cooperative Governance pada Kinerja Koperasi di DIY. Doctoral dissertation*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah.

Hatta, Muhamad. 2005, *Koperasi dan Membangun*, Edisi 2, Penerbit Fakultas Ekonomi, Jakarta.

Hendar dan Kusnadi, 2005, *Ekonomi Koperasi*, Edisi 2, Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Internasional Labour Organisasi, 2021, *Manjaemen Koperasi*, Yayasan Kita Menulis.

Jihad, M, dan H., Ahmad, 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match. 14 (1):22-47.

 Keputusan Pemerintah No.9 Tahun 1995 Tentang Koperasi Simpan Pinjam. Jakarta.

Lestari, K., 2020. Analisis Penerapan Coporate Social Responbillity pada PT. Pertamina EP Asset Pangkalan Susu Field, *Doctoral Dissetertation*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan

Marlina, E., 2019, *Pengaruh Good Cooperative Governance Terhadap Kinerja Koperasi di Kota Pekanbaru, Riau. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9 (1) : 11-12.

Meoleong, J. Lexi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

Ninggolan, K., Parulian, T., dan Siregar, A. U., 2016, *Indikator Membangun Good Cooperative Governance Kepercayaan Masyarakat terhadap Koperasi. Studi di Kota Medan. Jurnal Manajemen*, 14 (2) :334-343.

Permenkop dan UKM No. 20 Tahun 2015 Tentang Penerapan Akuntabilitas Koperasi.

Setiana, N., dan A. Yuliana, 2022. Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik dan Transparansi di Kabupaten Bandung. (*Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 6 (2): 79-88

Setiawan, I., dan J. Pangestu, 2021, Tata Kelola dan Keanggotaan Koperasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABASI)*, 2 (2), 145-151.

Sinaga, F. M. 2018. *Evaluasi Penerapan Tata Kelola Koperasi pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Doctoral dissertation*. Yogyakarta : Universitas Gaja Mada.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R dan D.*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Supriana, Intan. 2021. Analisis Persepsi Pengusaha Mikro Terhadap Pembiayaan Murabah Pada KSP Karya Mandiri Jerowaru, Kab. Lombok Timur. *Doctoral dissertation*. Mataram: Universitas Indonesia.

Supriyanto, Agn, 2017, *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Simpan Pinjam*, Edisi 1, Penerbit CV ANDI OFFSET.

Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian. Jakarta

Wibowo, M. dan A. Subagyo, 2017, *Seri Manajemen Koperasi dan UKM: Tata Kelola Koperasi yang Baik (Good Cooperative Governance)*, Penerbit Deepublish, Jakarta.

Yusman, L. N. S., Sakti, D. P. B. dan Furkan, L. M., 2021, Tata Kelola Koperasi di Kabupaten Lombok Timur. *Jurna Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9 (2).

